

Sistem Rekomendasi Makanan Kucing Menggunakan Metode *Content-Based Filtering*

Brigitta Melati Kumarahadi¹, Yovita Kinanti Kumarahadi^{1*}, Dziky Ridhwanullah¹

¹STMIK Sinar Nusantara, Surakarta, Indonesia

yovitakinan@sinus.ac.id*

| Received: 26/12/2024 | Revised: 30/01/2025 | Accepted: 31/01/2025 |

Copyright©2025 by authors, all rights reserved. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons Attribution License 4.0 International License

Abstrak

Kucing adalah hewan peliharaan yang populer karena tingkah laku dan bentuk fisiknya yang menggemaskan. Kucing dipelihara dengan membutuhkan perhatian khusus, termasuk dalam hal pemberian makanan. Pemberian makanan yang sesuai dengan kebutuhan kucing penting untuk pertumbuhan optimal dan pencegahan dari masalah kesehatan. Sistem rekomendasi makanan kucing adalah solusi yang tepat bagi pemilik kucing untuk memilih makanan yang sesuai dengan kebutuhan hewan peliharaan mereka. Sistem rekomendasi merupakan sistem yang dirancang untuk membantu pengguna mendapatkan rekomendasi item yang relevan dan bermanfaat. *Content based filtering* merupakan sistem rekomendasi yang memberikan saran berdasarkan preferensi pengguna terhadap beberapa item, antara lain usia, varian, merk, rasa, ukuran, dan harga. Data yang digunakan yaitu data produk makanan kucing dengan merk whiskas, cat choize, Me-O, dan royal canin yang ada di Pet Shop Colomadu. Nilai rekomendasi dihitung berdasarkan nilai *cosine similarity* antara dua item. Dilakukan dua pengujian sistem, yaitu pengujian fungsionalitas (*blackbox*) dan pengujian validitas. Pengujian fungsionalitas dilakukan dengan memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik dan pengujian validas dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil rekomendasi yang dihitung secara manual dengan rekomendasi yang dihasilkan sistem. Hasil pengujian fungsionalitas menunjukkan sistem dapat berfungsi dengan baik. Hasil pengujian validitas menunjukkan sistem valid dan dapat digunakan dengan tepat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem rekomendasi makanan kucing dengan menggunakan metode *content-based filtering* dapat digunakan untuk merekomendasikan makanan kucing yang tepat.

Kata kunci: rekomendasi, kucing, *content-ased filtering*

Abstract

Cats are popular pets because they have cute behavior and adorable physical appearance. Caring for cats does require extra attention, especially when feeding them. Providing food that suits their needs is very important for optimal growth and preventing various health problems. The cat food recommendation system is the right solution for cat owners to choose food that suits their cat's needs. A recommendation system is a system designed to help users get recommendations for items that are relevant and

useful. Content based filtering is a recommendation system that provides suggestions based on user preferences for several items, including age, variant, brand, taste, size and price. The data used is cat food products with the brands Whiskas, Cat Choize, Me-O, and Royal Canin at the Pet Shop Colomadu. The recommendation value is calculated based on the cosine similarity value between two items. System testing is carried out using functionality testing (blackbox) and validity testing. The results of functionality testing show that the system can function well. The results of validity testing show that the system is valid and can be used appropriately. It can be concluded that the cat food recommendation system using the content-based filtering method can be used to recommend the right cat food.

Keywords: recommendation, cat, content-based filtering

1. Pendahuluan

Kucing merupakan salah satu hewan yang sering dijadikan peliharaan oleh manusia karena tingkah laku dan bentuk fisiknya yang menggemaskan (Kiswanto et al., 2021). Kucing dipelihara membutuhkan perhatian khusus, termasuk dalam hal pemberian makanan. Terdapat banyak sekali produk makanan kucing yang dibedakan berdasarkan usia, varian, merk, rasa, ukuran, serta harganya. Secara umum, makanan kucing dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makanan basah (*wet food*) dan makanan kering (*dry food*) (Fakio & Sumijan, 2021).

Jenis makanan kucing sangat beragam. Hal ini dapat berdampak pada ketidaksesuaian makanan yang diberikan karena minimnya informasi terkait perbedaannya. Seperti halnya umur kucing mempengaruhi jenis makanan apa yang akan diberikan. Ketidaksesuaian dalam pemberian makanan pada kucing dapat menimbulkan beberapa masalah kesehatan, seperti obesitas, masalah pencernaan, diabetes, kesehatan bulu, dan lainnya (Arimurti et al., 2023). Pemberian makanan yang sesuai dengan kebutuhan kucing sangat penting untuk pertumbuhannya yang optimal.

Sistem rekomendasi makanan kucing merupakan solusi yang tepat bagi pemilik kucing dalam memilih makanan yang sesuai untuk kucing kesayangannya. Sistem rekomendasi merupakan sistem yang dibuat untuk membantu pengguna mendapatkan rekomendasi item yang menarik dan dapat dimanfaatkan oleh mereka (Sari et al., 2022). Salah satu metode sistem rekomendasi yang dapat digunakan adalah *Content Based Filtering*. *Content based filtering* merupakan sistem rekomendasi yang memberikan saran berdasarkan preferensi pengguna terhadap item yang ada (Rianti et al., 2024).

Penelitian terdahulu terkait metode *content based filtering* diterapkan pada berbagai objek seperti artikel jurnal *machine learning* (Rianti et al., 2024), menu minuman (Kosim & Prihandi, 2024), dan buku di perpustakaan (Rosidah & Dellia, 2024). Penelitian terdahulu terkait pemilihan makanan kucing diterapkan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (Sya'bana et al., 2023), *Decission Tree* (Puspitorini & Sintawati, 2021), dan Moora (Qurniawan & Muhatri, 2023).

Penelitian tentang sistem pemilihan makanan kucing telah dilakukan sebelumnya. Sya'bana et al. (2023) melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*. Produk makanan yang digunakan berasal dari 4 merk makanan kucing, yaitu Royal Canin, Whiskas, Hero Cat, dan Me-O. Kriteria yang digunakan dalam membedakan produk

makanan tersebut antara lain kandungan nutrisi, jenis kucing, harga, dan usia. Penelitian lain dilakukan oleh Puspitorini & Sintawati (2021) menggunakan metode *Decision Tree* terhadap 9 merk produk makanan kucing, antara lain Me-O, Recovery Can, Cat & Kitten, Pro Plan, Feline, Indigo Moon, Temptation Cat, Ciao Chu Ru, dan Kitten Food Recipe. Kriteria yang ditetapkan terdiri dari usia, kebutuhan spesifik, dan kategori makanan. Selanjutnya, penelitian oleh Qurniawan & Muhatri (2023) dilakukan dengan menggunakan metode Moora terhadap 8 merk produk makanan kucing, antara lain Royal Canin, Whiskas, Me-O, Maxi, Equilibrio, Proplan, Felibite, dan Friskies. Adapun kriteria yang digunakan yaitu kualitas, bentuk, harga, berat, dan kemasan dari produk.

Penelitian tentang sistem rekomendasi *content based filtering* telah dilakukan sebelumnya. Rianti et al. (2024) melakukan penelitian terhadap artikel jurnal machine learning untuk memudahkan dalam menemukan artikel jurnal yang relevan. Algoritma yang digunakan untuk menghitung nilai *similarity* yaitu *cosine similarity* dengan dataset berjumlah 100 artikel jurnal *machine learning*. Penelitian lain dilakukan oleh Kosim & Prihandi (2024) terhadap menu minuman dengan kategori soda, buah, kopi, susu, teh, dan rempah. Rekomendasi ditentukan berdasarkan kecocokan preferensi pelanggan terhadap keenam kategori. Semakin besar nilainya, semakin cocok hasil rekomendasi dengan preferensi pengguna. Selanjutnya, Rosidah & Dellia (2024) melakukan penelitian terhadap buku di perpustakaan untuk memudahkan siswa dalam mencari buku di layanan perpustakaan digital. Nilai *similarity* dihitung dengan menggunakan *cosine similarity*. Hasil pengujian *blackbox* diperoleh kualifikasi "Sangat Layak" dengan total score 91,4%.

Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa metode *content-based filtering* dapat diterapkan untuk sistem rekomendasi. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menerapkan metode *content based filtering* dan pencarian nilai persamaan kemiripan menggunakan *cosine similarity*. Penelitian ini bertujuan untuk terciptanya sistem rekomendasi makanan kucing.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah My Pet Shop & Care di Colomadu, Karanganyar. *Pet shop* yang didirikan pada tahun 2016 ini pada awalnya hanya menjual beberapa produk dan pengobatan seadanya, seperti flu, batuk, pilek, diare, pengobatan kutu, pengobatan scabies, dan pengobatan cacing. Namun, sekarang Pet Shop Colomadu sudah membuka layanan lebih banyak lagi, seperti *grooming*, penitipan hewan, suntik vitamin, *dental scaling*, vaksinasi, pemeriksaan darah, USG, steril jantan/betina, kelahiran normal/caesar, rawat inap, *house call*, operasi, dan *treatment infrared*.

Peralatan yang tersedia juga semakin canggih dan beragam, seperti ICU room, *nebulizer*, *cold laser treatment*, serta *drying box* untuk *grooming*. Penanganan penyakit yang semakin beragam seperti *enukleasi*, *skin flap*, FIP, *othematoma*, *mycosis*, fraktur, FPV, abses, *scabies*, *myiasis*, tumor, dan FUS. Selain layanan hewan, pet shop tersebut juga menjual produk perlengkapan kucing yang beragam, seperti makanan, pasir, sabun dan shampoo, kalung, tempat makan, dan lainnya. Adapun merk makanan kucing yang paling banyak terjual antara lain Whiskas, Me-O, Cat Choize, dan Royal Canin.

Prosedur pemberian rekomendasi yang telah berjalan yaitu penjual memberikan saran pada pembeli terkait dengan pakan kucing secara verbal dan subjektif, sehingga antara satu kucing dengan kucing yang lain bisa saja diberi saran yang berbeda oleh penjual walaupun memiliki

kondisi yang sama. Hal tersebut dapat menimbulkan kesalahan dalam pemberian pakan, sehingga bisa meningkatkan resiko penyakit yang dialami kucing. Dengan demikian, sistem rekomendasi ini akan membantu penjual maupun pembeli dalam menentukan pakan yang cocok untuk kucingnya.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak My Pet Shop & Care di Colomadu pada 6 April 2024 hingga 24 Juni 2024, serta mempelajari dan mencari referensi dari buku dan jurnal. Pada tahap ini, data yang diperoleh akan dipelajari dan dianalisa lebih lanjut guna kebutuhan sistem.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Based Filtering* dengan menggunakan nilai *Cosine Similarity* sebagai penentu hasil rekomendasi. *Content Based Filtering* merupakan sistem rekomendasi yang memberikan saran berdasarkan preferensi pengguna terhadap item yang ada (Rianti et al., 2024). Sistem ini hanya didasarkan pada item yang dicari tanpa melibatkan pengguna lain dalam memberikan sebuah rekomendasi (Larasati & Februriyanti, 2021). Rekomendasi yang diberikan berasal dari fitur item yang sudah diberi label dan bobot nilai. Setiap pengguna akan menentukan fitur item yang diinginkan, lalu sistem menampilkan item yang memiliki nilai paling besar sebagai hasil rekomendasinya (Jannach et al., 2010).

Kelebihan dari sistem ini yaitu hanya memerlukan konten item, dapat menjelaskan fitur item yang menjadi dasar rekomendasi kepada pengguna, dan item dapat direkomendasikan tanpa memerlukan history dari pengguna lain, sedangkan kekurangannya apabila informasi dari konten suatu item tidak lengkap, maka rekomendasi yang diberikan akan kurang tepat, serta adanya kesulitan dalam pemberian rekomendasi atau saran dari item yang tidak tersedia (Melyani et al., 2022).

Nilai rekomendasi dihitung berdasarkan nilai *similarity* diantara 2 item dengan minimal satu fitur item yang sudah dipilih oleh pengguna. Metode yang dapat digunakan untuk menghitung nilai *similarity* tersebut adalah *Cosine Similarity*.

Cosine similarity merupakan metode yang digunakan untuk menghitung nilai *similarity* antara dua item. Metode tersebut dilakukan dengan menghitung sudut kosinus antara dua vektor dari kedua item (Ramadhan & Musdholifah, 2021). Perhitungan *cosine similarity* menggunakan persamaan (1), dengan keterangan: A = vektor dari item yang dipilih dan B = vektor dari seluruh item dari *database*

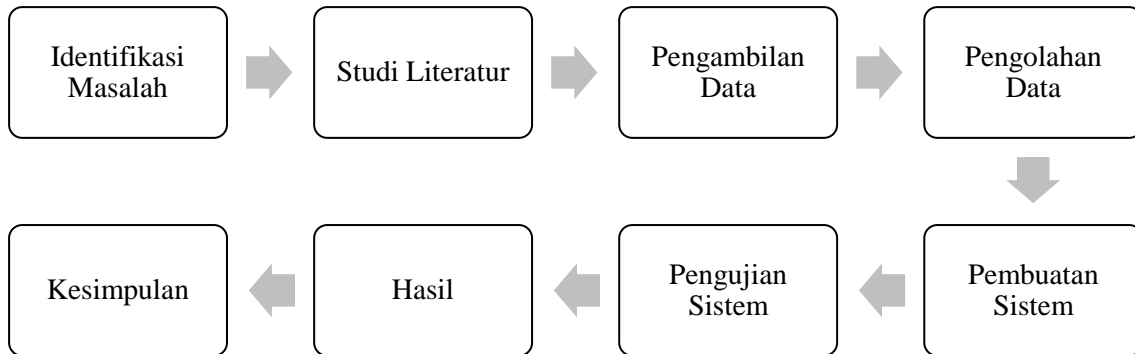
$$Similarity = \frac{A \cdot B}{\|A\| \|B\|} = \frac{\sum_{i=1}^n A_i B_i}{\sqrt{\sum_{i=1}^n A_i^2} \sqrt{\sum_{i=1}^n B_i^2}} \dots\dots (1)$$

Penelitian ini menggunakan 6 fitur item kriteria, yaitu usia, kategori, merk, rasa, ukuran, dan harga. Usia terdiri dari 4 pilihan: *kitten*, *adult*, *senior*, dan *universal*. Kategori terdiri dari 2 pilihan: *basah* dan *kering*. Merk terdiri dari 4 pilihan: *whiskas*, *cat choize*, *Me-O*, dan *royal canin*. Rasa terdiri dari 3 kelompok pilihan: *fish*, *chicken*, dan *vegetables*. Kriteria ukuran mulai dari 30 gram hingga 10 kg. Harga mulai dari Rp 6.000,- hingga Rp 1.660.000,-.

Langkah yang dilakukan yaitu memilih fitur item dari setiap kriteria yang akan dicari rekomendasinya. Selanjutnya melakukan perhitungan *Cosine Similarity* seperti pada persamaan (1). Kriteria yang terpilih akan dikalikan dengan seluruh data dalam database sesuai dengan fitur

itemnya. Hasil perkalian tersebut dijumlahkan. Selanjutnya, setiap fitur item input dikuadratkan, dijumlah, lalu diakar kuadrat. Kemudian, setiap fitur item seluruh data dalam database dikuadratkan, dijumlah, lalu diakar kuadrat. Hasil dari kedua akar kuadrat tersebut dikali dan digunakan sebagai pembagi dengan hasil perhitungan sebelumnya.

Setelah perhitungan selesai dilakukan maka sistem akan merekomendasikan makanan yang cocok untuk kucing. Prosedur dalam penelitian ini meliputi Identifikasi Masalah, Studi Literatur, Pengambilan Data, Pengolahan Data, Pembuatan Sistem, Pengujian Sistem, Hasil, dan Kesimpulan seperti yang tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Penelitian

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengolahan Data

Tabel 1 menampilkan seluruh data yang terdapat di dalam *database*. dengan enam kriteria yang digunakan dalam pengolahan data, yaitu usia, kategori, merk, rasa, ukuran, dan harga.

Tabel 1. Seluruh Data

No	Usia	Kategori	Merk	Rasa	Ukuran	Harga
1	Kitten	Basah	Whiskas	Tuna	85	Kitten
2	Kitten	Basah	Whiskas	Mackerel	85	Kitten
3	Kitten	Basah	Whiskas	Chicken In Gravy	85	Kitten
...
187	Universal	Basah	Me-O	Tuna With Goat Milk	60	Universal
188	Universal	Basah	Me-O	Tuna With Goat Milk	30	Universal
189	Universal	Basah	Me-O	Tuna With Scallop	60	Universal

Tabel 2 menampilkan data input dengan kriteria yang akan dicari hasil rekomendasinya.

Tabel 2. Data Input

Usia	Kategori	Merk	Rasa	Ukuran	Harga
Adult	Basah	Whiskas	Tuna	80	6500

Tabel 3 menampilkan perhitungan data input, yaitu menghitung $\|A\|$ yang terdapat pada persamaan (1)

Tabel 3. Perhitungan Data Input

Usia	Kategori	Merk	Rasa	Ukuran	Harga	Jumlah	$\ A\ $
4	1	1	25	7225	42250000	42257256	6500.55813

Tabel 4 menampilkan perhitungan *cosine similarity* dengan nilai $\|A\|$ sesuai pada Tabel 5.3, yaitu sebesar 6500.55813

Tabel 4. Perhitungan *Cosine Similarity*

No	A·B	$\ B\ $	$\ A\ \ B\ $	Cosine Similarity
1	42257234	6500.556053	42257242.5	0.9999997989
2	42257239	6500.556284	42257244.0	0.9999998817
3	42257244	6500.556668	42257246.5	0.9999999408
...
7	42257256	6500.558130	42257256.0	1
...
187	149505399	23000.151700	149513823.1	0.9999436568
188	91002849	14000.152780	91008807.01	0.9999345337
189	149505334	23000.122590	149513633.9	0.9999444875

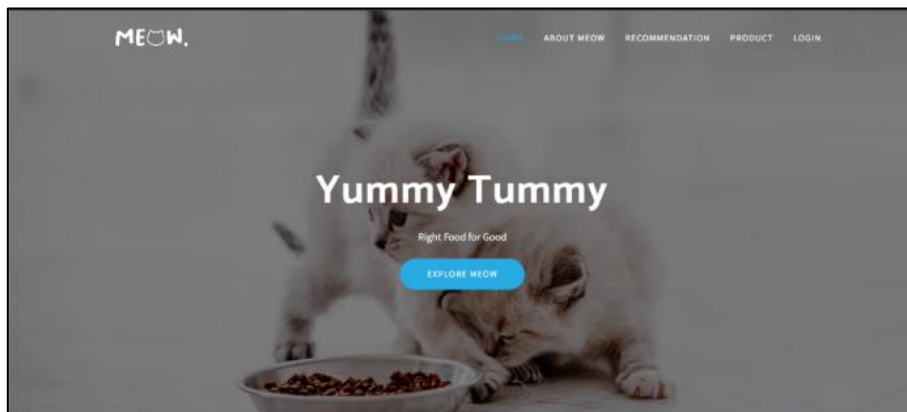
Hasil rekomendasi dari jumlah data sebesar 189 yang ditentukan berdasarkan nilai *Cosine Similarity* terbesar adalah pada data nomor 7 seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Rekomendasi

No	Usia	Kategori	Merk	Rasa	Ukuran	Harga
7	Adult	Basah	Whiskas	Tuna	80	6500

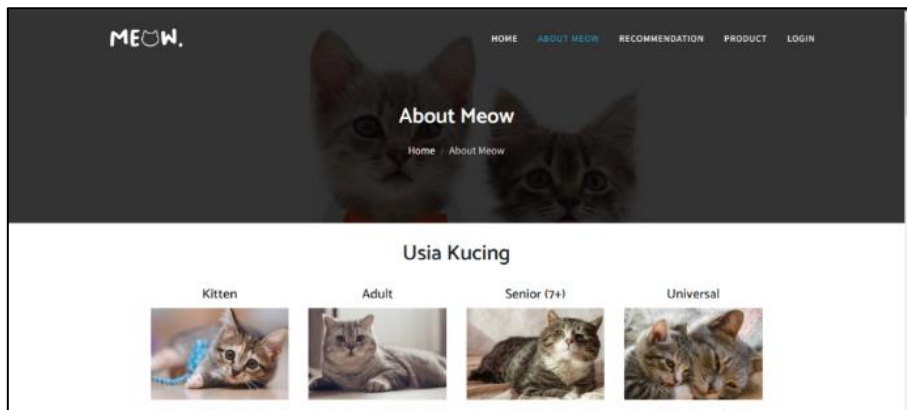
3.2 Implementasi Sistem

Sistem yang telah dibuat dijalankan pada server lokal. Adapun aksesnya <https://www.localhost/rekkucing>. Seperti pada gambar 2 menunjukkan tampilan awal dari sistem, yaitu halaman home. Terdapat *button* “Explore Meow” yang akan mengarahkan tampilan ke halaman About.



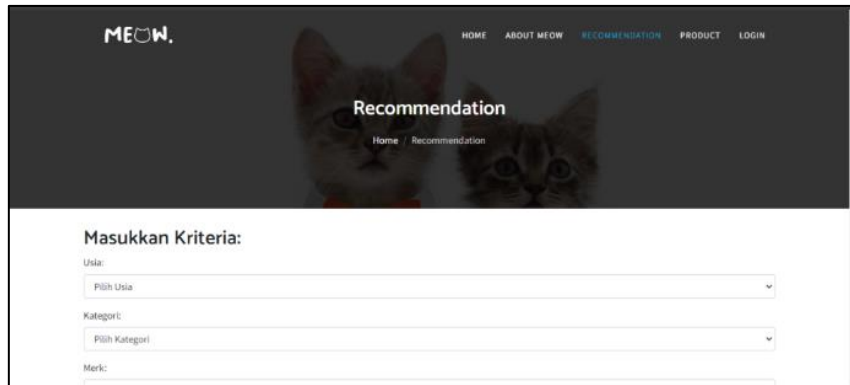
Gambar 2. Halaman Home

Gambar 3 menunjukkan tampilan dari halaman about yang menampilkan informasi terkait kriteria makanan kucing dalam sistem.



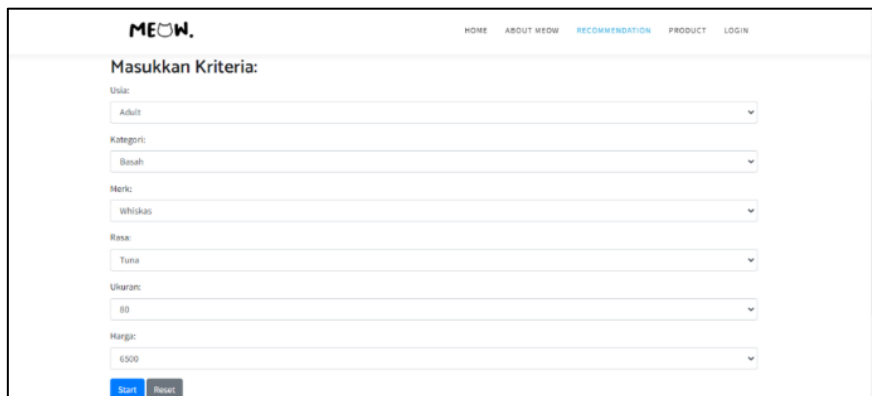
Gambar 3. Halaman About

Gambar 4 menunjukkan tampilan dari halaman recommendation. Terdapat form kriteria yang berisi kriteria usia, kategori, merk, rasa, ukuran, dan harga makanan kucing.



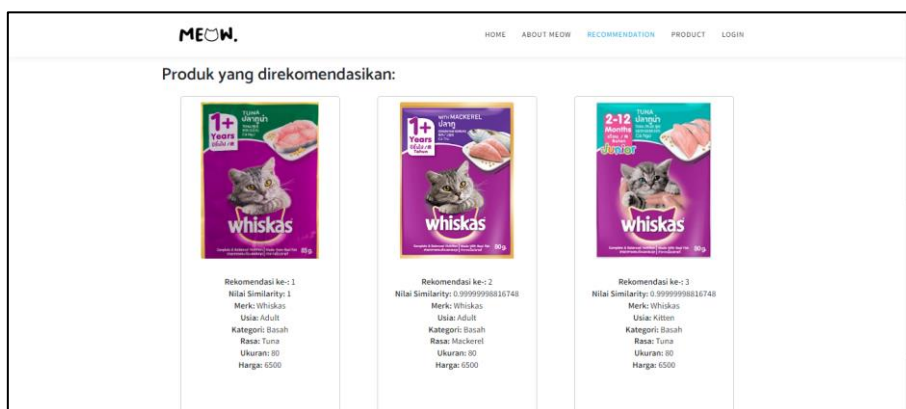
Gambar 4. Halaman Recommendation

Gambar 5 menunjukkan implementasi pengisian form kriteria. Setelah seluruh form terisi, menekan tombol “Start” untuk memulai proses rekomendasi makanan kucing.



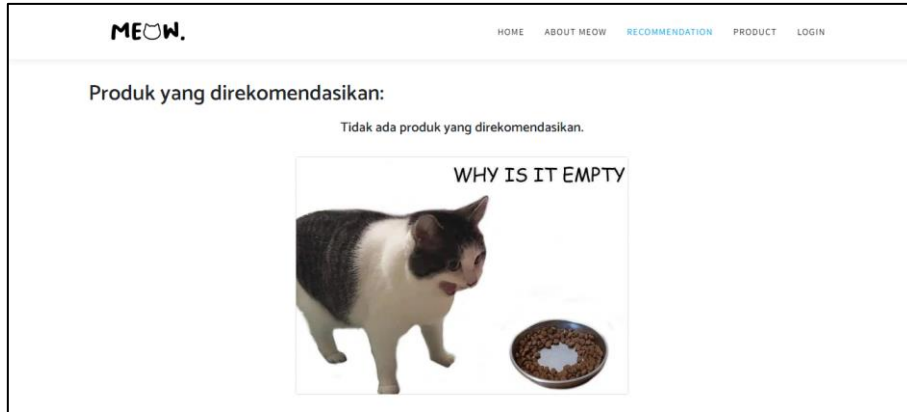
Gambar 5. Pengisian Form pada Halaman Recommendation

Halaman Recommendation akan menampilkan hasil rekomendasi berdasarkan kriteria yang sudah diinputkan pada form seperti yang terlihat pada Gambar 6. Terdapat 3 produk rekomendasi yang ditampilkan.



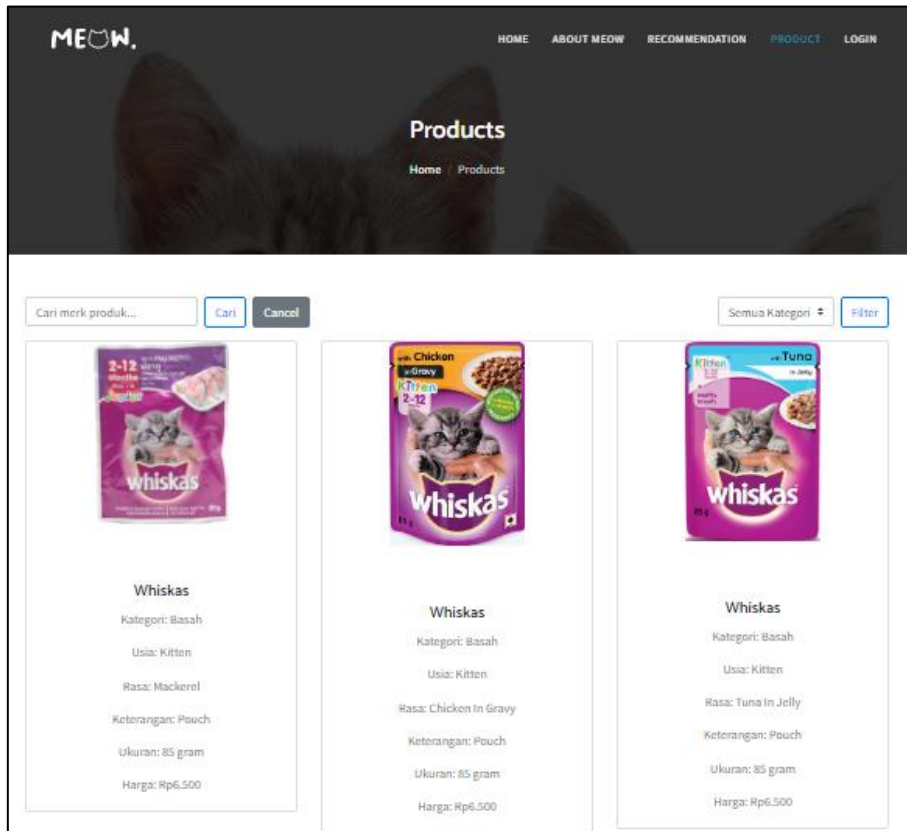
Gambar 6. Hasil Rekomendasi pada Halaman Recommendation

Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman recommendation apabila produk yang diinputkan tidak tersedia. Tampilan akan menunjukkan pesan “Tidak ada produk yang direkomendasikan”.



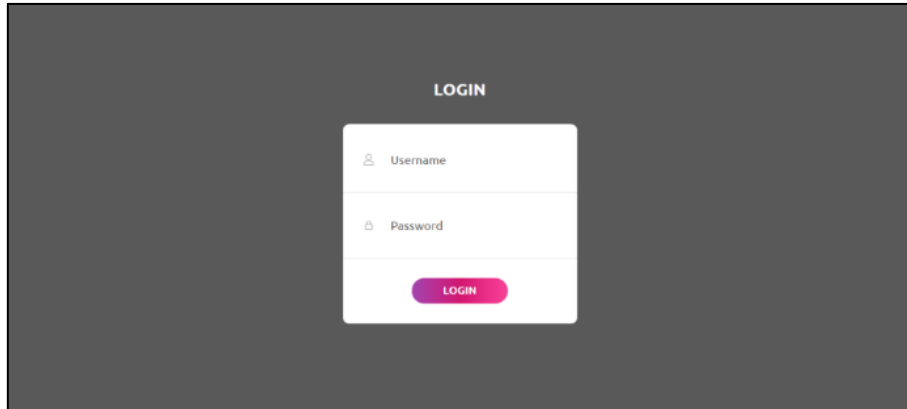
Gambar 7. Tidak Ada Hasil Rekomendasi pada Halaman Recommendation

Gambar 8 menunjukkan halaman produk yang berisi seluruh seluruh produk yang ada di dalam sistem. Terdapat gambar beserta deskripsi dari setiap produk.



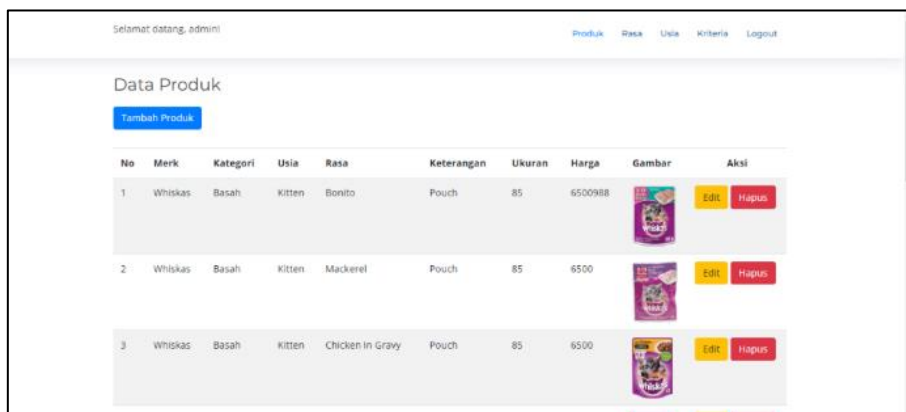
Gambar 8. Halaman Product

Gambar 9 menunjukkan halaman form login yang dapat diisi oleh Admin.



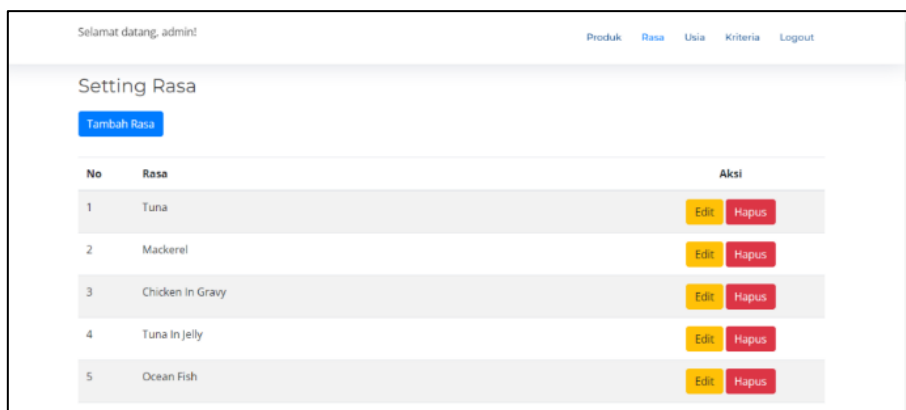
Gambar 9. Halaman Login

Gambar 10 menunjukkan halaman produk yang dapat diakses oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini, admin dapat melakukan tambah produk, edit produk, dan delete produk.



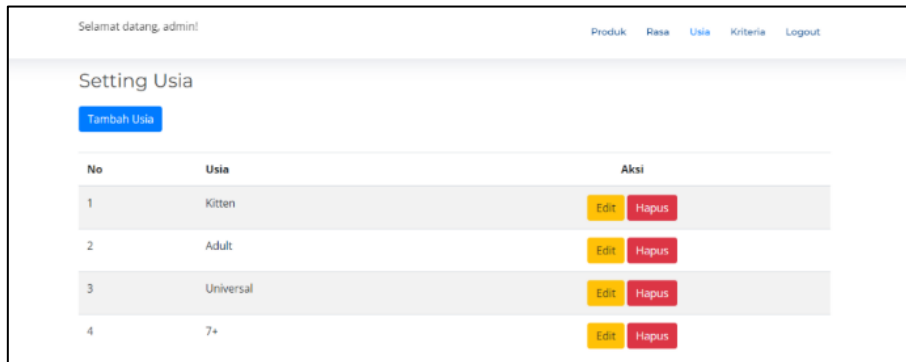
Gambar 10. Halaman Produk

Gambar 11 menunjukkan halaman rasa yang dapat diakses oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini, admin dapat melakukan tambah rasa, edit rasa, dan delete rasa.



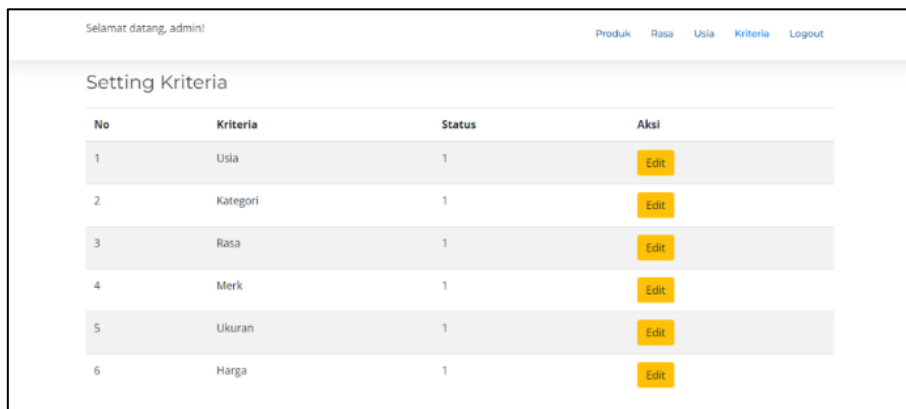
Gambar 11. Halaman Rasa

Gambar 12 menunjukkan halaman usia yang dapat diakses oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini, admin dapat melakukan tambah usia, edit usia, dan delete usia.



Gambar 12. Halaman Usia

Gambar 13 menunjukkan halaman kriteria yang dapat diakses oleh admin setelah berhasil melakukan login. Pada halaman ini, admin dapat melakukan edit status kriteria.



Gambar 13. Halaman Kriteria

3.3 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan melalui dua pengujian, yaitu pengujian fungsionalitas dan pengujian validitas. Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian fungsionalitas sistem yang dilakukan dengan menggunakan metode *blackbox*. Berdasarkan Tabel 8, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik.

Tabel 8. Pengujian Fungsionalitas

No	Pengujian	Kriteria	Hasil
1	Halaman Home	Menampilkan halaman home	Sesuai
2	Halaman About	Menampilkan halaman about	Sesuai
3	Halaman Recommendation	Menampilkan halaman recommendation dan hasil rekomendasi	Sesuai
4	Halaman Products	Menampilkan halaman products	Sesuai
5	Halaman Login	Menampilkan halaman login	Sesuai
6	Halaman Produk	Menampilkan halaman produk, menambahkan produk, mengubah produk, dan menghapus produk	Sesuai
7	Halaman Rasa	Menampilkan halaman rasa, menambahkan rasa, mengubah rasa, dan menghapus rasa	Sesuai
8	Halaman Usia	Menampilkan halaman usia, menambahkan usia, mengubah usia, dan menghapus usia	Sesuai
9	Halaman Kriteria	Menampilkan halaman kriteria dan mengubah status kriteria	Sesuai

Pengujian validitas sistem dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil rekomendasi yang dihitung secara manual dengan rekomendasi yang dihasilkan sistem. Untuk memastikan hasilnya sesuai, perlu dilakukan pengujian validitas lebih dari satu kali. Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan sebanyak 5 kali. Tabel 9 menunjukkan pengujian validitas pertama dengan data input pertama.

Tabel 9 Pengujian Validitas 1

No	Kriteria	Data Input	Output Manual	Output Sistem	Hasil
1	Usia	Adult	Adult	Adult	Sesuai
2	Kategori	Basah	Basah	Basah	Sesuai
3	Merk	Whiskas	Whiskas	Whiskas	Sesuai
4	Rasa	Tuna	Tuna	Tuna	Sesuai
5	Ukuran	80	80	80	Sesuai
6	Harga	6500	6500	6500	Sesuai

Tabel 10 menunjukkan pengujian validitas kedua dengan data input kedua.

Tabel 10 Pengujian Validitas 2

No	Kriteria	Data Input	Output Manual	Output Sistem	Hasil
1	Usia	Adult	Adult	Adult	Sesuai
2	Kategori	Basah	Basah	Basah	Sesuai
3	Merk	Whiskas	Whiskas	Whiskas	Sesuai
4	Rasa	Tuna	Tuna	Tuna	Sesuai
5	Ukuran	400	80	80	Sesuai
6	Harga	26000	26000	26000	Sesuai

Tabel 11 menunjukkan pengujian validitas ketiga dengan data input ketiga.

Tabel 11 Pengujian Validitas 3

No	Kriteria	Data Input	Output Manual	Output Sistem	Hasil
1	Usia	Kitten	Kitten	Kitten	Sesuai
2	Kategori	Basah	Basah	Basah	Sesuai
3	Merk	Me-O	Me-O	Me-O	Sesuai
4	Rasa	Tuna In Jelly	Tuna In Jelly	Tuna In Jelly	Sesuai
5	Ukuran	400	400	400	Sesuai
6	Harga	19800	19800	19800	Sesuai

Tabel 12 menunjukkan pengujian validitas keempat dengan data input keempat.

Tabel 12 Pengujian Validitas 4

No	Kriteria	Data Input	Output Manual	Output Sistem	Hasil
1	Usia	Kitten	Kitten	Kitten	Sesuai
2	Kategori	Kering	Kering	Kering	Sesuai
3	Merk	Cat Choize	Cat Choize	Cat Choize	Sesuai
4	Rasa	Salmon With Milk	Salmon With Milk	Salmon With Milk	Sesuai
5	Ukuran	1000	1000	1000	Sesuai
6	Harga	24000	24000	24000	Sesuai

Tabel 13 menunjukkan pengujian validitas kelima dengan data input kelima.

Tabel 13 Pengujian Validitas 5

No	Kriteria	Data Input	Output Manual	Output Sistem	Hasil
1	Usia	Universal	Universal	Universal	Sesuai
2	Kategori	Basah	Basah	Basah	Sesuai
3	Merk	Me-O	Me-O	Me-O	Sesuai
4	Rasa	Maguro	Maguro	Maguro	Sesuai
5	Ukuran	60	60	60	Sesuai
6	Harga	23000	23000	23000	Sesuai

Berdasarkan pengujian validitas pertama sampai kelima, terlihat bahwa pengujian menunjukkan hasil yang sesuai dan bagi pengguna atau pengunjung mengatakan sistem yang telah dibangun sudah efisien. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem valid dan dapat digunakan untuk merekomendasikan makanan kucing.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa telah terciptanya sistem rekomendasi makanan kucing dengan menggunakan metode *content-based filtering*. Pengujian fungsionalitas yang dilakukan menggunakan metode blackbox menunjukkan hasil yang sesuai, sehingga artinya sistem dapat berfungsi dengan baik. Pengujian validitas yang dilakukan sebanyak 5 kali menunjukkan hasil yang sesuai, sehingga artinya sistem valid. Dengan demikian, sistem rekomendasi makanan kucing dengan menggunakan metode *content-based filtering* dapat digunakan untuk merekomendasikan makanan kucing yang tepat.

Daftar Pustaka

- Arimurti, A. R. R., Rohmayani, V., Artanti, D., Daesusi, R., Alvian, M., & Anggraeni, V. L. (2023). Peran Penting Pemilik Kucing Terhadap Kesehatan Kucing Peliharaan Di Wilayah Tambaksari, Surabaya. *Jdistira*, 3(2), 181–186. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.564>
- Fakio, A. B., & Sumijan. (2021). Sistem Pakar Menggunakan Metode Forward Chaining Dalam Akurasi Identifikasi Penyakit Feline Urologic Sindrome. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 3(1), 16–20. <https://doi.org/10.37034/jidt.v3i1.85>
- Jannach, D., Zanker, M., Felfernig, A., & Friedrich, G. (2010). *Recommender Systems: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Kiswanto, R. H., Bakti, S., & Thamrin, R. M. H. (2021). Rancang Bangun Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Kucing Menggunakan Metode Backward Chaining. *Jurnal Eksplora Informatika*, 11(1), 67–76. <https://doi.org/10.30864/eksplora.v11i1.610>
- Kosim, & Prihandi, R. (2024). Sistem Rekomendasi Menu Minuman Dengan Metode Content – Based Filtering Berbasis Android Pada Mubtada Kopi. *Journal of Computation Science And Artificial Intelligence*, 1(1), 43–69.
- Larasati, F. B. A., & Februariyanti, H. (2021). Sistem Rekomendasi Product Emina Cosmetics dengan Menggunakan Metode Content - Based Filtering. *MISI (Jurnal Manajemen Informatika & Sistem Informasi)*, 4(1), 45–54.
- Melyani, C. A., Kesumawati, A., Hakim, R. B. F., & Primandari, A. H. (2022). Hotel Recommendation System with Content-Based Filtering Approach (Case Study: Hotel in Yogyakarta on Nusatrip Website). *J Statistika*, 15(1), 152–157.
- Puspitorini, I., & Sintawati, I. D. (2021). Penerapan Data Mining untuk Klasifikasi Prediksi Produk Jenis Makanan Kucing yang Sesuai Kebutuhan dengan Algoritma Decision Tree (ID3). *Jurnal AKRAB JUARA*, 6(4), 21–26.
- Qurniawan, M., & Muhatri. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Produk Makanan Kucing Terbaik Menggunakan Metode Moora. *JID (Jurnal Info Digit)*, 1(2), 567–583.
- Ramadhan, F., & Musdholifah, A. (2021). Online Learning Video Recommendation System Based on Course and Syllabus Using Content-Based Filtering. *IJCCS (Indonesian Journal of Computing and Cybernetics Systems)*, 15(3), 265–274. <https://doi.org/10.22146/ijccs.65623>
- Rianti, A., Majid, N. W. A., & Fauzi, A. (2024). Machine Learning Journal Article Recommendation System Using Content Based Filtering. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 22(1), 1–10.
- Rosidah, L., & Dellia, P. (2024). Library Book Recommendation System Using Content-Based Filtering. *Internet of Things and Artificial Intelligence Journal*, 4(1), 42–65. <https://doi.org/10.31763/iota.v4i1.693>
- Sari, Y., Baskara, A. R., Prakoso, P. B., & Royani, N. (2022). Perbandingan Metode Pembobotan Tf-Rf Dan Tf-Idf Dikombinasikan Dengan Weighted Tree Similarity

Untuk Sistem Rekomendasi Buku. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 9(6), 1323–1332. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202295709>

Sya'bana, N. A., Herdiansah, A., Faridi, F., & Pujanggoro, T. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Makanan Kucing Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(4), 472–478. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i4.9600>